

**PENGARUH DEWAN DIREKSI, KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PADA BANK SWASTA NASIONAL  
YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)  
PERIODE 2022 - 2024**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSA PUTRA  
SUKABUMI  
AGUSTUS 2025**

**PENGARUH DEWAN DIREKSI, KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PADA BANK SWASTA NASIONAL  
YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)  
PERIODE 2022 – 2024**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh Gelar Sarjana di  
Program Studi Akuntansi

**JELITA FORTIANA**

**20210070052**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NUSA PUTRA**

**SUKABUMI**

**AGUSTUS 2025**

## PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENGARUH DEWAN DIREKSI, KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL DAN KOMITE AUDIT TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PADA BANK SWASTA  
NASIONAL YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA  
KEUANGAN (OJK) PERIODE 2022 – 2024

NAMA : JELITA FORTIANA

NIM : 20210070052

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, 5 Agustus 2025

Jelita Fortiana  
Penulis

## PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH DEWAN DIREKSI, KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL DAN KOMITE AUDIT TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PADA BANK SWASTA  
NASIONAL YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA  
KEUANGAN (OJK) PERIODE 2022 – 2024

NAMA : JELITA FORTIANA

NIM : 20210070052

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 5 Agustus 2025. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak).

Sukabumi, 5 Agustus 2025

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Andy Juniarso, SE., MM., MBA  
NIDN. 0410066303

Dea Arme Tiara Harahap, S.Ak., M.Ak  
NIDN. 1515129301

Ketua Dewan Penguji

Ketua Program Studi Akuntansi

Herman Rustandi, S.Ak., M.Ak  
NUPTK. 5534775676130272

Heliani, SE., M Ak  
NIDN. 0419118903

PLH Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan

CSA Teddy Lesmana, M. H  
NIDN : 0414058705

## LEMBAR PENGESAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang tiada tara, karya ini  
kupersembahkan kepada:

Ayah dan Ibu tercinta, yang meskipun tidak pernah menyandang gelar sarjana, namun telah memberikan pendidikan paling berharga yang tidak dapat diukur oleh gelar apa pun. Dari kesederhanaan hidup dan ketulusan cinta kalian, aku belajar arti kerja keras, ketabahan, dan doa yang tidak pernah putus. Keringat dan pengorbanan yang kalian titipkan dalam setiap langkahku adalah cahaya penerang yang menuntunku menapaki jalan panjang pendidikan ini. Setiap doa yang kalian bisikkan setelah selesai sholat, setiap peluh yang jatuh demi kelangsungan hidup keluarga, telah menjadi kekuatan yang mengiringi langkahku hingga sampai pada pencapaian ini.

Dan untuk diriku sendiri, yang sejak kecil hanya mampu mendengar dengan satu telinga, namun tidak pernah berhenti berusaha memahami dunia dengan sepenuh jiwa. Aku persembahkan karya ini sebagai bukti bahwa keterbatasan bukanlah penghalang, melainkan cambuk untuk terus berjuang, bangkit, dan berdiri sejajar dengan mereka yang dianggap sempurna.

Hari ini aku belajar untuk bangga pada diriku sendiri, karena mampu menuntaskan perjalanan ini tepat waktu, meskipun langkah sering tertatih dan hati kadang diliputi ragu.

Terima kasih, wahai diriku, telah memilih bertahan, berusaha, dan tidak menyerah. Semoga setiap tetes air mata, setiap doa yang terucap dalam diam, dan setiap kerja keras yang terhampar sepanjang jalan ini menjadi saksi betapa indahnya perjuangan yang akhirnya bermuara pada pencapaian ini.

## ***ABSTRACT***

*This study aims to analyze the influence of the Board of Directors, Institutional Ownership, and Audit Committee on the financial performance of national private banks registered with the Financial Services Authority (OJK) for the 2022–2024 period. The research method used is a quantitative approach with panel data drawn from the annual reports of sample banks. The independent variables Board of Directors, Institutional Ownership, Audit Committee, while the dependent variable is financial performance as measured by the Return on Equity (ROE) model of the Du Pont System. Data analysis was conducted using panel data regression with classical assumption tests to ensure model validity. The results show that the Board of Directors has a significant effect on financial performance, while Institutional Ownership and the Audit Committee have no significant influence. This finding indicates that the effectiveness of national private banks' financial performance is more influenced by the quality and strategic role of the Board of Directors than by the ownership and oversight mechanisms of the committee.*

*Keywords: Board of Directors, Institutional Ownership, Audit Committee, Financial Performance, Banking*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit terhadap kinerja keuangan pada bank swasta nasional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2022–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data panel yang diambil dari laporan tahunan bank sampel. Variabel independen terdiri dari Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit, sedangkan variabel dependen adalah kinerja keuangan yang diukur dengan Return on Equity (ROE) model Du Pont System. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan uji asumsi klasik untuk memastikan validitas model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dewan Direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan Kepemilikan Institusional dan Komite Audit tidak memiliki pengaruh signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas kinerja keuangan bank swasta nasional lebih dipengaruhi oleh kualitas dan peran strategis Dewan Direksi dibandingkan kepemilikan dan mekanisme pengawasan komite.

Kata kunci: Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Kinerja Keuangan, Perbankan



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “PENGARUH DEWAN DIREKSI, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK SWASTA NASIONAL YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN PERIODE 2022 -2024” ini dapat diselesaikan. Rasa syukur yang mendalam penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat tersusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi.

Penyusunan penelitian ini dapat terselesaikan berkat bimbingan, dukungan, arahan, bantuan, serta motivasi yang diberikan oleh berbagai pihak. Dengan hormat, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada :

1. Bapak Dr. Kurniawan, ST., M.Si, M.M, selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi.
2. Bapak Anggy Pradiftha Junfithrana, S.Pd., M.T selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi.
3. Ibu Heliani, SE., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra Sukabumi.
4. Bapak Andy Juniarso, SE., MM., MBN selaku Dosen Pembimbing I, atas segala arahan, bimbingan, dan waktu yang telah diluangkan dalam membimbing penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini, serta atas ilmu dan wawasan yang tak ternilai harganya.

Ibu Dea Arme Tiara Harahap, S.Ak.,M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan yang sangat berharga yang Ibu berikan bukan hanya memperkaya karya ini, tetapi juga menguatkan hati saya untuk terus melangkah meski tak selalu mudah. Terima kasih atas kesabaran dan ketulusan Ibu yang tak ternilai.



5. Bapak Herman Rustandi M.Ak selaku ketua dewan penguji, Ibu Meutia Riany SE. M.Ak selaku penguji 2 dan Bapak Irwan Hermawan SE. ME, selaku penguji 3, terima kasih atas kritik dan saran yang sangat membantu penulis dalam proses siding.
6. Seluruh staf dan dosen program studi akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan berbagai pengalaman selama penulis mengemban pendidikan di program studi akuntansi Universitas Nusa Putra.
7. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Cecep Sutisna dan Ibu Ratna Yulianti, tiada kata yang mampu mewakili rasa syukur dan terima kasih penulis atas segala pengorbanan, cucuran keringat, dan do'a - do'a tulus yang tak pernah putus. Setiap langkah penulis adalah berkat restu dan kasih sayang kalian yang tak terhingga.
8. Kepada Kakak-kakak penulis yang luar biasa, Lida Hikmayanti dan suaminya Herman Gojali, Enjang Taupik R dan istrinya Nungki Mei, serta Desti Trian Ariyanti dan suaminya Pujian Muslim, terima kasih atas segala bentuk bantuan kalian, baik materiil yang meringankan beban, maupun dukungan moral yang tak pernah pudar selama penulis menjalani proses perkuliahan hingga tersusunnya skripsi ini.
9. Kepada Keluarga Besar Alm. H. Emping yang tidak dapat disebutkan secara rinci satu per satu, terima kasih atas segala bantuan, baik dalam bentuk materi maupun yang jauh lebih bermakna, perhatian, semangat, serta kehangatan keluarga yang selalu menjadi penguat di setiap langkah dan dukungan yang tak pernah putus sejak awal perkuliahan hingga tersusunnya skripsi ini.
10. Kepada Elsa Cahya Karisma, selaku teman terbaik penulis sedari SMA, terima kasih atas telinga yang selalu siap mendengar keluh kesah, bahu yang selalu ada untuk bersandar, dan kata-kata penyemangat yang tak pernah habis sejak awal perkuliahan hingga tersusunnya skripsi ini.
11. Kepada Siti Azahra, Suster Maria Goreti Apmalo, Nisa Febriani, Azhar Nurjanah, dan Salma Azahra, selaku teman perkuliahan yang telah menjadi

bagian penting dalam perjalanan perkuliahan ini. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, pelukan hangat di saat lelah, serta semangat yang tak henti-hentinya kalian bagikan.

12. Terakhir, namun tak kalah penting, terima kasih yang tulus penulis haturkan kepada diri sendiri. Terima kasih telah berani memulai dan berani menghadapi tantangan. Terima kasih karena telah bertahan, bahkan ketika rasanya ingin menyerah. Terima kasih karena telah terus melangkah, meski jalan seringkali terasa gelap dan berat. Untuk semua air mata yang jatuh diam-diam, untuk malam-malam panjang yang dilalui dengan gelisah. Perjalanan ini bukan hal yang mudah, namun diri ini telah membuktikan bahwa ketulusan usaha dan keteguhan hati akan selalu menemukan jalannya. Terima kasih, karena sudah berani sampai sejauh ini. Proses penyusunan skripsi ini bukan hanya tentang meraih gelar, tetapi juga tentang menemukan kekuatan yang tersembunyi, mengasah kesabaran, dan memahami arti sebenarnya dari sebuah perjuangan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan serta kritik yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi siapa pun yang membacanya.

Sukabumi, 5 Agustus 2025

Penulis

Jelita Fortiana

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMI

---

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jelita Fortiana

NIM 20210070052

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"PENGARUH DEWAN DIREKSI, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK SWASTA NASIONAL YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) PERIODE 2022 – 2024”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada Tanggal : 5 Agustus 2025

Yang menyatakan

Jelita Fortiana

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN PENULIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b><i>ABSTRACT</i>.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PUBLIKASI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
12.1 Latar Belakang .....	1
12.2 Rumusan Masalah .....	7
12.3 Tujuan Penelitian .....	7
12.4 Manfaat Penelitian .....	8
12.5 Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 Teori Agensi .....	11
2.1.2. Teori Stakeholder .....	12
2.2 Variabel Dependen.....	13
2.2.1 Kinerja Keuangan.....	13
2.3 Variabel Independen .....	15
2.3.1 Dewan Direksi .....	15
2.3.2 Kepemilikan Institusional.....	16

2.3.3 Komite Audit .....	17
2.4 Tabel Penelitian Terdahulu .....	18
2.5 Kerangka Pemikiran.....	23
2.6 Hipotesis Penelitian.....	24
2.6.1 Struktur Dewan Direksi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan .....	24
2.6.2. Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan .....	25
2.6.3 Komite Audit berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.	26
2.6.4 Struktur Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	30
3.3 Populasi.....	30
3.3.1 Populasi .....	30
3.3.2 Sampel Penelitian .....	31
3.4 Variabel Penelitian.....	32
3.4.1 Variabel Independen (X) .....	32
3.4.2 Variabel Dependen (Y).....	33
3.5 Teknik Pengumpulam Data.....	37
3.6 Teknik Analisa Data.....	38
3.6.1 Analisis Deskriptif.....	38
3.6.2 Pemilihan Model Data Panel .....	38
3.6.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	40
3.6.4 Uji Asumsi Klasik .....	42
3.6.5 Pengujian Hipotesis .....	44
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
4.1. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	46

4.1.1 Data Outlier .....	47
4.2. Analisis Statistik Deskriptif .....	48
4.3. Uji Pemilihan Model.....	49
4.3.1 Hasil Pengujian Model Regresi Data Panel.....	49
4.3.2 Hasil Pengujian Model Regresi Data Panel yang digunakan .....	53
4.4. Uji Asumsi Klasik.....	56
4.4.1 Uji Normalitas .....	56
4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	57
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas .....	58
4.4.4 Uji Autokorelasi .....	58
4.5. Uji Hipotesis .....	59
4.5.1 Uji Parsial .....	59
4.5.2 Uji Simultan.....	61
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi .....	61
4.6. Pembahasan.....	62
4.6.1 Pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan.....	62
4.6.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan.....	64
4.6.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan.....	65
4.6.4 Pengaruh Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan .....	67
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>69</b>
5.1. Kesimpulan .....	69
5.2. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian Sebelum Outlier .....	31
Tabel 3.2 Tabel Operasional Variabel .....	35
Tabel 4.1 Kriteria Sampel Penelitian Setelah Outlier.....	46
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Setelah Outlier .....	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow .....	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman .....	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Langrange Multiplier .....	53
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Regresi Data Panel .....	54
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Common Effect Model.....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas .....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas .....	57
Tabel 5.0 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	58
Tabel 5.1 Hasil Uji Autokorelasi .....	58
Tabel 5.2 Hasil Uji Parsial.....	59
Tabel 5.3 Hasil Uji Simultan .....	61
Tabel 5.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	61



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran .....	23
-------------------------------------	----





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Populasi Objek Penelitian .....	82
Lampiran 2	Data Perusahaan yang menjadi sampel penelitian (dilakukan sebelum ada data outlier) .....	85
Lampiran 3	Data Perusahaan yang menjadi sampel penelitian (dilakukan setelah ada data outlier).....	87
Lampiran 4	Tabulasi Data Penelitian (Dilakukan sebelum ada data outlier)...	88
Lampiran 5	Hasil Output EViews 12 .....	92



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Tata kelola perusahaan atau *corporate governance* (GCG) memainkan peran penting dalam pengelolaan perusahaan, terutama pada sektor perbankan. Tata kelola perusahaan memainkan peran yang sangat krusial dalam menjaga stabilitas dan kepercayaan publik. Seiring meningkatnya kompleksitas operasional dan risiko yang dihadapi oleh bank, penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil oleh manajemen sejalan dengan kepentingan pemangku kepentingan. Selain itu, tata kelola yang efektif membantu bank dalam memenuhi regulasi yang ketat, mengelola risiko secara proaktif, dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang tata kelola perusahaan di sektor perbankan sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan keberlanjutan industri keuangan (Rachman, 2013).

Tata kelola perusahaan yang baik di sektor perbankan memiliki dampak signifikan terhadap kinerja dan stabilitas bank. Praktik tata kelola yang kuat dapat meningkatkan kinerja keuangan bank. Bank yang menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik cenderung mengalami risiko yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan bank sangat penting. Dengan demikian, penerapan tata kelola yang efektif tidak hanya mendukung kinerja bank, tetapi juga berkontribusi pada stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan (Arora & Sharma, 2016).

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2021 memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan. Perusahaan menemukan bahwa penerapan tata kelola yang baik meningkatkan kepercayaan investor, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan

(Noviala et al., 2024). Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian yang menganalisis perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2020 - 2022. Perusahaan menyimpulkan bahwa pengelolaan risiko yang lebih baik, efisiensi operasional yang lebih tinggi, dan pengendalian internal yang lebih efektif adalah dampak dari tata kelola yang baik, yang pada akhirnya mendorong peningkatan profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa sektor manufaktur yang memiliki karakteristik operasional yang lebih kompleks membutuhkan pendekatan tata kelola yang adaptif untuk memaksimalkan kinerja keuangan (Tampubolon & Rohman, 2024).

Industri perbankan memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung perekonomian Indonesia. Bank swasta nasional, sebagai lembaga keuangan, berfungsi sebagai perantara yang menjembatani pihak-pihak yang memiliki surplus dana dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana. Dalam menjalankan fungsinya, bank swasta nasional tidak hanya dituntut untuk memberikan layanan keuangan secara optimal, tetapi juga harus mampu menjaga kinerja keuangan yang sehat, yang menjadi indikator utama keberhasilan operasional serta daya saing di tengah persaingan industri yang semakin kompetitif. Namun demikian, tingginya kasus kecurangan dan manipulasi laporan keuangan yang terjadi pada berbagai perusahaan di Indonesia turut mencerminkan lemahnya sistem pengawasan internal dan implementasi tata kelola perusahaan, yang berdampak negatif terhadap kualitas kinerja keuangan (Fadhillah, 2023). Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami berbagai faktor yang memengaruhi kinerja keuangan, khususnya pada bank-bank swasta nasional yang telah tercatat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), guna mendorong peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan integritas laporan keuangan yang disajikan kepada para pemangku kepentingan (Sari & Setijawan, 2023).

Dewan Direksi memiliki peran penting dalam mengelola kegiatan operasional harian bank serta memastikan pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan oleh dewan komisaris. Dalam konteks industri perbankan yang sangat kompleks dan penuh tantangan, kualitas dan kapabilitas dewan direksi menjadi

faktor krusial. Hal ini disebabkan oleh lingkup tanggung jawab yang luas, mulai dari pengelolaan risiko, pemenuhan kepatuhan terhadap regulasi, hingga inovasi produk dan layanan keuangan. Dewan direksi yang memiliki kompetensi tinggi diyakini mampu menjalankan fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan secara efektif, sehingga mendukung tercapainya kinerja keuangan yang optimal (Pradito et al., 2021). Meski telah banyak penelitian yang mengkaji hubungan antara dewan direksi dan kinerja keuangan, masih terdapat keterbatasan kajian yang menyoroti dampak keragaman dalam komposisi dewan direksi, baik dari sisi latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, maupun representasi gender. Padahal, keberagaman tersebut berpotensi memperkaya perspektif dalam pengambilan keputusan strategis dan meningkatkan efektivitas pengelolaan bank (Afrilia, 2024). Oleh karena itu, penting untuk melakukan pengkajian lebih lanjut terhadap peran dan karakteristik Dewan Direksi, khususnya dalam sektor perbankan swasta nasional di Indonesia.

Kepemilikan institusional merupakan salah satu mekanisme tata kelola yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Lembaga keuangan seperti dana pensiun, perusahaan asuransi, dan reksa dana memiliki kapasitas dan insentif yang lebih besar dalam mengawasi kinerja manajerial, sehingga dapat mengurangi tindakan oportunistik manajer serta menekan biaya keagenan. Mekanisme pengawasan ini diharapkan dapat menciptakan efisiensi operasional dan mendukung pencapaian kinerja keuangan yang lebih baik (Al-Najjar & Kilincarslan, 2023). Beberapa studi menyatakan bahwa kepemilikan institusional berdampak positif terhadap kinerja keuangan karena tekanan dari pemilik institusional cenderung mendorong manajemen untuk bertindak lebih hati-hati dan transparan. Namun demikian, terdapat juga temuan yang menunjukkan bahwa tidak semua bentuk kepemilikan institusional membawa dampak positif. Jika institusi pemegang saham bersifat pasif atau hanya berorientasi pada keuntungan jangka pendek, maka kemampuannya dalam mengendalikan manajemen menjadi terbatas, bahkan dapat menyebabkan kinerja yang menurun (Yasser et al., 2021).

Dalam konteks perbankan, khususnya bank swasta nasional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kepemilikan institusional kerap kali dipandang sebagai indikator kepercayaan investor terhadap prospek keuangan bank. Akan tetapi, penelitian yang secara khusus membahas bagaimana jenis institusi (investor jangka pendek vs jangka panjang) dan tingkat intensitas kepemilikan memengaruhi strategi manajerial dan performa keuangan bank di Indonesia masih tergolong terbatas (Ali & Abdullah, 2020). Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan karena belum mampu menjalankan fungsinya secara efektif dalam mengawasi manajemen untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan aset perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan institusi sebagai pemegang saham belum cukup kuat dalam memberikan tekanan atau pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (Evi Handayani et al., 2024). Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, karena meskipun memiliki proporsi saham yang besar, pihak institusi tidak selalu turut serta dalam pengawasan secara aktif terhadap manajemen perusahaan (Nurlaili & Cahyandito, 2021). Oleh karena itu, penting untuk dilakukan kajian lebih lanjut guna memahami pengaruh dari karakteristik kepemilikan institusional terhadap berbagai aspek kinerja keuangan bank di Indonesia.

Komite Audit memiliki fungsi krusial dalam tata kelola perusahaan, terutama dalam menjamin integritas pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efektivitas pengendalian internal. Di sektor perbankan, peran ini menjadi sangat penting mengingat potensi risiko yang dihadapi, termasuk risiko kredit hingga risiko operasional. Meskipun banyak penelitian membahas peran umum komite audit dalam tata kelola, studi yang secara khusus mengevaluasi bagaimana independensi, frekuensi rapat, dan kompetensi anggota komite audit berkontribusi terhadap kinerja keuangan bank di Indonesia masih tergolong terbatas. Keberadaan anggota komite audit yang kompeten dan independen memiliki dampak positif terhadap peningkatan kinerja keuangan, terutama dalam industri keuangan yang sangat dalam pengawasan perusahaan (Umar et al., 2024). Selain itu, jumlah anggota dan frekuensi rapat Komite Audit juga berpengaruh

dalam memastikan pengawasan yang efektif dan responsif terhadap dinamika risiko (Sriwati et al., 2024).

Pada penelitian sebelumnya, Komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena belum sepenuhnya menjalankan fungsi pengawasan secara maksimal dalam perusahaan (Sitepu & Utami, 2023). Karena itu, diperlukan penelitian lanjutan yang mengkaji secara khusus mengenai Komite audit seperti independensi anggotanya, frekuensi pertemuan, serta latar belakang keahlian, dapat memengaruhi kinerja keuangan bank swasta nasional yang terdaftar di OJK. Analisis ini penting untuk memperkuat mekanisme pengawasan internal dan meningkatkan kualitas tata kelola keuangan bank.

Dalam sektor perbankan, pengukuran kinerja keuangan sering difokuskan pada *Return on Equity* (ROE), namun ROE pendekatan *Du Pont System* memberikan analisis yang lebih mendalam karena membagi ROE menjadi tiga komponen utama, yaitu margin laba bersih, perputaran aset, dan leverage ekuitas. Dengan demikian, model ini mampu menjelaskan bagaimana berbagai aspek operasional dan struktur modal berkontribusi terhadap profitabilitas bank (Firmansyah, Fitriani, & Dwiastuti, 2021). Meski ROE Du Pont belum banyak yang memakai dalam penelitian khususnya pada bank, dan masih belum jelas bagaimana setiap komponen tata kelola perusahaan seperti Dewan Direksi, kepemilikan institusional, dan Komite Audit secara spesifik memengaruhi kinerja keuangan pada bank-bank swasta nasional yang terdaftar di OJK. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan yang mengkaji secara mendalam pengaruh Dewan Direksi, kepemilikan institusional, dan Komite Audit terhadap kinerja keuangan menggunakan ROE *Du Pont System*.

Dalam konteks industri perbankan, mekanisme tata kelola perusahaan, meliputi Dewan Direksi, kepemilikan institusional, dan Komite Audit memiliki dampak langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja keuangan bank. Penelitian internasional terbaru menunjukkan bahwa ketika struktur kepemilikan institusional, Komite Audit, dan ukuran atau pengalaman Dewan Direksi ditelaah secara bersamaan, pengaruh kolektifnya terhadap kinerja keuangan lebih

signifikan dibanding pengaruh masing-masing secara individual (Umar et al., 2024). Secara lokal, menyebutkan implikasi bahwa efektivitas tata kelola yang melibatkan kombinasi atribut tata kelola, seperti struktur kepemilikan, independensi dewan pengawas, dan dinamika komite audit mendorong kinerja keuangan secara sinergis dalam perusahaan tercatat di BEI (Hasibuan & Murtanto, 2024).

Dalam penelitian ini, akan dianalisis pengaruh antara dewan direksi, kepemilikan institusional, dan komite audit terhadap kinerja keuangan bank. Objek penelitian yang digunakan adalah bank swasta nasional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan periode pengamatan 2022–2024. Pemilihan bank sebagai sampel penelitian dilandasi oleh pentingnya peran tata kelola perusahaan dalam industri perbankan. Sebagai lembaga intermediasi keuangan, bank memegang posisi strategis dalam perekonomian nasional dan menjalankan fungsi kepercayaan masyarakat (*agent of trust*). Oleh karena itu, implementasi yang tepat dari Dewan Direksi, kepemilikan institusional, dan Komite Audit sangat berpengaruh terhadap stabilitas serta performa bank (Istiningsih & Handayani, 2022).

Secara empiris, penelitian internasional menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan efektivitas komite audit dapat meningkatkan kepercayaan terhadap bank sekaligus meningkatkan kualitas laba dan stabilitas finansial secara signifikan (Ramadhan, Wibowo & Setiawan, 2025). Karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana interaksi antar mekanisme tata kelola perusahaan meliputi atribut dewan direksi, struktur kepemilikan institusional, dan komite audit memengaruhi kinerja keuangan bank. Penelitian ini setidaknya akan memberikan wawasan penting dalam memperkuat tata kelola yang efektif serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kinerja bank di Indonesia.

Namun demikian, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya inkonsistensi pengaruh antara mekanisme tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan, khususnya pada variabel dewan direksi, kepemilikan institusional, dan

komite audit. Beberapa studi menemukan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, namun studi lainnya justru menunjukkan hasil yang sebaliknya. Dewan direksi yang seharusnya berperan penting dalam pengambilan keputusan strategis terkadang tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, hal inilah dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (Nurlaili & Cahyandito, 2021). Selain itu, kepemilikan institusional juga ditemukan tidak mampu menjalankan fungsinya secara efektif dalam mengawasi manajemen untuk meningkatkan efisiensi aset (Handayani et al., 2024; Nurlaili & Cahyandito, 2021). Komite audit pun belum sepenuhnya menjalankan fungsi pengawasan secara maksimal sehingga tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (Sitepu & Utami, 2023). Perbedaan hasil ini mencerminkan adanya kesenjangan empiris yang perlu ditelaah lebih lanjut, terutama dengan pendekatan pengukuran kinerja keuangan menggunakan ROE Du Pont yang belum banyak diaplikasikan dalam konteks sektor perbankan. Fenomena inilah yang menjadi dasar penting dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh dewan direksi, kepemilikan institusional, dan komite audit terhadap kinerja keuangan bank swasta nasional yang terdaftar di OJK.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Dewan Direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2022 - 2024
2. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2022 - 2024
3. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2022 – 2024

## **1.3 Penelitian ini bertujuan untuk :**



1. Untuk menganalisis apakah Dewan Direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2022 - 2024
2. Untuk menganalisis apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2022 – 2024
3. Untuk menganalisis apakah Komite Audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2022 - 2024

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur akademik mengenai pengaruh antara dewan direksi, kepemilikan institusional, dan komite audit terhadap kinerja keuangan, khususnya dalam konteks bank swasta nasional di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Memberikan panduan bagi manajemen perbankan dalam mengoptimalkan struktur dan peran Dewan Direksi, mengelola kepemilikan institusional secara efektif, serta meningkatkan kinerja Komite Audit, guna mendukung pencapaian kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan.

3. Manfaat Kebijakan

Menyajikan temuan empiris yang dapat menjadi referensi bagi regulator seperti OJK dan Bank Indonesia dalam merumuskan atau menyempurnakan kebijakan pengawasan dan penguatan *Good Corporate Governance*, khususnya terkait peran Dewan Direksi, kepemilikan institusional, dan Komite Audit dalam industri perbankan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang terstruktur, penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

### **Bab I : Pendahuluan**

Bab ini berfungsi sebagai pengantar untuk memahami pentingnya penelitian, dimulai dengan latar belakang yang menjelaskan relevansi topik dari sudut pandang teoretis dan praktis. Bab ini juga mencakup rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat yang diharapkan dari penelitian tersebut. Selain itu, sistematika penulisan memberikan gambaran tentang struktur dokumen untuk memandu pembaca dalam mengikuti alur penelitian.

### **Bab II : Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi landasan teoritis dan kajian literatur terkait topik penelitian. Teori yang relevan dan penelitian sebelumnya dianalisis untuk mengidentifikasi kesenjangan yang dapat diisi oleh penelitian ini. Kerangka pemikiran juga disusun untuk menunjukkan hubungan antara konsep-konsep yang diteliti dan penerapan teori dalam menjawab rumusan masalah.

### **Bab III : Metodologi Penelitian**

Bab ini menjelaskan pendekatan untuk menganalisis hubungan antara tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan, termasuk desain penelitian, sumber data, populasi, sampel, dan teknik analisis. Bab ini juga menguraikan metode pengujian data, seperti uji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik, untuk memastikan keakuratan hasil.

### **Bab IV : Hasil dan Pembahasan**

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan interpretasi data melalui tabel, grafik, atau narasi. Analisis data menjelaskan temuan secara mendalam, dan pembahasan membandingkan hasil dengan teori serta penelitian sebelumnya. Bab ini juga menyimpulkan implikasi temuan terhadap bidang kajian.

## **Bab V : Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisi ringkasan hasil penelitian yang terkait dengan tujuan awal dan menjawab rumusan masalah. Kesimpulan diambil dari analisis data, sementara saran ditujukan untuk pengembangan penelitian, implementasi praktis, atau kebijakan terkait.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berikut adalah kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2022–2024:

1. Dewan Direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada bank swasta nasional yang terdaftar di OJK periode 2022–2024. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran dan peran strategis Dewan Direksi mampu meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan, pengawasan operasional, serta penerapan prinsip tata kelola yang baik, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap profitabilitas bank yang diukur melalui Return on Equity (ROE).
2. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberadaan pemegang saham institusional belum tentu menjamin peningkatan kinerja finansial bank, terutama apabila keterlibatan mereka dalam pengawasan manajemen tidak optimal atau mekanisme tata kelola lain tidak berjalan secara sinergis.
3. Komite Audit juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan komite audit secara formal tidak selalu diikuti dengan pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengendalian internal yang efektif sehingga belum mampu memberikan kontribusi langsung pada peningkatan profitabilitas bank.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa peran Dewan Direksi lebih dominan dibandingkan Kepemilikan Institusional dan Komite Audit dalam mendorong kinerja keuangan bank swasta nasional. Oleh karena itu, peningkatan kualitas dan efektivitas Dewan Direksi menjadi faktor kunci dalam memperkuat kinerja perbankan di Indonesia.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah saran untuk hipotesis yang ditolak :

### 5.2.1 Saran untuk Hipotesis 2: Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

#### 1. Bagi Manajemen Bank:

- a. Meningkatkan Keterlibatan Aktif Investor Institusional: Meskipun kepemilikan institusional tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara statistik dalam penelitian ini, manajemen bank swasta nasional perlu proaktif dalam mendorong keterlibatan yang lebih aktif dari investor institusional. Ini dapat dilakukan melalui komunikasi yang lebih transparan dan teratur mengenai strategi perusahaan, kinerja, dan tantangan yang dihadapi.
- b. Mendorong Representasi di Dewan Komisaris/Direksi: Pertimbangkan untuk mengundang perwakilan dari institusi pemegang saham besar untuk duduk di dewan komisaris atau dewan direksi. Kehadiran mereka dapat memperkuat fungsi pengawasan dan memastikan bahwa kepentingan jangka panjang pemegang saham institusional terwakili dalam pengambilan keputusan strategis.
- c. Fokus pada Kualitas Informasi dan Transparansi: Pastikan bahwa informasi yang disajikan kepada investor institusional tidak hanya lengkap tetapi juga mudah diakses dan dipahami. Transparansi yang lebih baik dapat mendorong investor institusional untuk melakukan pengawasan yang lebih mendalam dan memberikan masukan yang konstruktif.

#### 2. Bagi Regulator (OJK dan Bank Indonesia):

- a. Mengkaji Ulang Peran Pengawasan Institusional: Regulator dapat mempertimbangkan untuk mengkaji ulang kerangka regulasi yang mendorong peran pengawasan aktif dari kepemilikan institusional. Ini

mungkin termasuk insentif atau persyaratan yang lebih jelas bagi institusi untuk terlibat dalam tata kelola perusahaan.

- b. Meningkatkan Edukasi dan Kesadaran: Mengadakan program edukasi atau lokakarya bagi investor institusional mengenai pentingnya peran aktif mereka dalam tata kelola perusahaan dan dampaknya terhadap kinerja keuangan.

### **5.2.2 Saran untuk Hipotesis 3: Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan**

1. Bagi Manajemen Bank:
  - a. Meningkatkan Independensi dan Kompetensi Anggota Komite Audit: Pastikan bahwa anggota Komite Audit memiliki independensi yang kuat dari manajemen dan memiliki kompetensi yang relevan di bidang akuntansi, keuangan, dan perbankan. Pelatihan berkelanjutan dan sertifikasi profesional dapat membantu meningkatkan kualitas anggota.
  - b. Meningkatkan Frekuensi dan Kualitas Rapat Komite Audit: Rapat Komite Audit harus dilakukan secara teratur dan efektif, dengan agenda yang fokus pada isu-isu krusial seperti integritas laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, dan manajemen risiko. Kualitas diskusi dan tindak lanjut dari rekomendasi Komite Audit perlu ditingkatkan.
  - c. Memperkuat Otoritas dan Sumber Daya Komite Audit: Berikan Komite Audit otoritas yang memadai dan sumber daya yang cukup (misalnya, akses ke informasi, staf pendukung, atau konsultan eksternal) untuk menjalankan fungsi pengawasan mereka secara efektif.
2. Bagi Regulator (OJK dan Bank Indonesia):
  - a. Meninjau Kembali Pedoman Komite Audit: Regulator dapat meninjau kembali dan memperbarui pedoman terkait Komite Audit, dengan penekanan pada aspek independensi, kompetensi, dan peran proaktif dalam pengawasan risiko dan pelaporan keuangan.

- b. Meningkatkan Pengawasan Terhadap Efektivitas Komite Audit: Lakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas Komite Audit di bank-bank swasta nasional untuk memastikan bahwa mereka tidak hanya memenuhi persyaratan formal tetapi juga berfungsi secara substantif dalam meningkatkan tata kelola dan kinerja keuangan.

Saran-saran ini bertujuan untuk mengatasi alasan di balik penolakan hipotesis, yaitu kurangnya keaktifan peran institusi dalam pengawasan dan maksimalnya efektivitas Komite Audit dalam memengaruhi kinerja keuangan. Dengan implementasi saran-saran ini, diharapkan di masa mendatang, kepemilikan institusional dan Komite Audit dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap kinerja keuangan bank swasta nasional.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arora, A., & Sharma, C. (2016). Corporate governance and firm performance in developing countries: evidence from India. *Corporate Governance*, 16(2), 420–436. <https://doi.org/10.1108/CG-01-2016-0018>
- Inrawan, A. (2020). *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. Zahir Publishing.
- Iqbal, M. (2012). *Corporate Governance: Prinsip dan Praktik*. UPP STIM YKPN.
- Masyhuri, F., & Zainuddin, Z. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula*. Raja Grafindo Persada.
- Muttakin, Z., & Suryani, E. (2024). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. *COSTING : Journal of Economic, Bussines and Accounting*, 7(6), 7852.
- Noviala, A., Dunakhir, S., & Samsinar. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumh Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2021). *Bongaya Journal of Research in Accounting (BJRA)*, 7(1), 89–100.
- Pradito, A. D., Giovanni, A., & Utami, D. W. (2021). Tata Kelola Dan Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Go Public Periode 2014-2018. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 82–101.
- Rachman, R. (2013). *Good Corporate Governance dalam Industri Perbankan*. Graha Ilmu.
- Roflin, E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam penelitian kedokteran*. Penerbit Nem.
- Sari, D. M., & Wulandari, P. P. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 22(1), 1–1



- Sari, S. I., & Setijawan, I. (2023). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021). *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*.
- Singgih, H. C. R. (2022). Pengelolaan Tata Kelola Perusahaan Dan Kaitan Dengan Keberlangsungan Usaha: Sebuah Review Literatur. *TRANSAKSI*, 14(2), 16–25.
- Sitanggang, R. P., & Ratmono, D. (2019). Pengaruh tata kelola perusahaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan dengan manajemen laba sebagai variabel mediasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4).
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharyadi, & Purwanto. (2004). *Statistik Terapan untuk Penelitian: Dengan SPSS dan aplikasi lainnya*. Erlangga.
- Suharyadi, & Purwanto. (2011). *Analisis Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. Erlangga.
- Tampubolon, P. R. M. M., & Rohman, A. (2024). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2020-2022). *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(4).
- Al-Najjar, B., & Kilincarslan, E. (2023). Institutional ownership and firm performance: Evidence from an emerging market. *International Journal of Finance & Economics*, 28(2), 1478–1491.
- Yasser, Q. R., Al Mamun, A., & Ashraf, S. (2021). Do ownership structures matter in shaping firm performance? Evidence from an emerging economy. *Journal of Public Affairs*, 21(3), e2176.
- Ali, H. Y., & Abdullah, F. (2020). Institutional ownership and firm performance: Evidence from the financial sector in Pakistan. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(6), 73–84.

- Umar, U. H., Shawai, J. S., Adesugba, A. K., & Jibril, A. I. (2024). Audit committee attributes and bank performance in Africa. *Corporate Governance*, 24(6), 1263–1282.
- Salehi, M., Moradi, M., & Paiydarmanesh, N. (2020). Institutional ownership and earnings management: Evidence from Iran. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 27(2), 181–197.
- Sriwati, S., Verawati, & Kurniawati, H. (2024). Impact of the audit committee and audit quality on banking earnings quality. *International Journal of Application on Economics and Business*, Vol. 2 No. 4.
- Hasibuan, N. R., & Murtanto, M. (2024). Pengaruh efektivitas Dewan Komisaris, efektivitas Komite Audit dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan (Studi Empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2019–2022). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 7382–7391.
- Firmansyah, A., Fitriani, N., & Dwiastuti, I. (2021). Institutional Ownership and Corporate Sustainable Growth: Insights from the Indonesian Banking Sector. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 8(2), 145–164.
- Ramadhan, M. A. N., Wibowo, A. S., & Setiawan, R. Y. (2025). Ownership Structure and Audit Committee Influence on Earnings Persistence in Banking Firms: Evidence from 2019–2023. *E-Jurnal Akuntansi*, Universitas Palangka Raya.
- Istiningsih, R., & Handayani, W. (2022). Peran Corporate Governance dalam Meningkatkan Kepercayaan Publik pada Bank Swasta Nasional.
- Al-Matari, E. M., Al-Swidi, A. K., & Fadzil, F. H. (2021). Board of directors, audit committee characteristics and performance of Saudi Arabia listed companies. *Journal of Finance and Accounting Research*, 3(1), 14–27.
- Ismail, W. A. W., Rahman, R. A., & Ariff, A. M. (2020). Institutional ownership, audit committee effectiveness and earnings management. *Asian Journal of Accounting and Governance*, 14, 1–12.

- Saputri, R. Y., & Firmansyah, R. (2022). Pengaruh kepemilikan institusional, dewan direksi, dan komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Nusantara*, 3(2), 112–121.
- Harahap, S. S. (2021). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Putra, R. A., & Wuryani, E. (2022). Pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Sektor Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 11(5), 1–14.
- Nugroho, A. R., & Dewi, S. M. (2021). Peran Dewan Direksi dalam Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(2), 321–336.
- Wijayanti, R., & Pratama, A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 12(2), 112–124.
- Velte, P. (2024). Institutional ownership and board governance: A structured literature review on the heterogeneous monitoring role of institutional investors. *Corporate Governance*, 24(2), 225–263
- Mabati, J. R., Onserio, R. F., & Mutai, N. C. (2020). Governance and Accountability: The Role of Audit Committee. *Journal of Finance and Accounting*, 4(2), 48–62.
- CFA Institute. (2020). *Audit Committee Role & Responsibilities*
- Future Business Journal. (2024). The role of audit committee characteristics in improving risk disclosure and financial reporting quality via oversight of internal audit and controls.
- Masanja, C. R. (2021). Audit Committee and Internal Control Effectiveness in Public Sector Entities. *Business Management Review*.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Widarjono, A. (2020). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis* (edisi ke-5). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Baltagi, B. H. (2021). *Econometric Analysis of Panel Data* (6th ed.). Chichester: John Wiley & Sons.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Handayani, E., Anwar, F. Y., Maryanto, R. D., & Nilawati, E. (2024). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return On Asset (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2022. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 7(1), 168–178.
- Handayani, E., Anwar, F. Y., Maryanto, R. D., & Nilawati, E. (2024). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return On Asset (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2022. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 7(1), 168–178.
- Nurlaili, F., & Cahyandito, M. F. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017–2019). *eProceedings of Management*, 8(1), 1–15.
- Iswahyudi, M. S., Lismawati, Wulandari, R., Samsuddin, H., Sukowati, I., Nurhayati, S., Makrus, M., Amalia, M. M., Faizah, H., & Febianingsih, N. P. E. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi & bisnis: Dilengkapi aplikasi SPSS & EViews*. Rajawali Pers.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Miranda, A., Lukna, Y. K., Sihombing, D. O., Septika, E. N., & Azzahra, A. S. (2025). Pengaruh Dewan Direksi dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 4(2), 343–362.
- Lailatussaripah, & Wahyuningsih, D. (2025). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan. *JES (Jurnal Ekonomi STIEP)*, 10(1)
- Rohana, V. F., & Alliyah, S. (2025). Pengaruh Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(1), 1499–1513.
- Nugraha, A., & Putri, Y. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah*, 9(3), 211–225.
- Nizam, K., & Liaqat, O. (2022). Corporate Governance and Firm Performance: Empirical Evidence from Pakistan Banking Sector. *International Journal of Accounting and Management Sciences*.
- Khoirunnisa, & Karina, A. (2021). Pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit dan dewan direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi empiris pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017–2019). *AkunNas: Jurnal Akuntansi Nasional*, 18(2).
- Endiana & Suryandari (2017) dan Lesmono & Siregar (2021), yang secara eksplisit menyebutkan konflik kepentingan antara prinsipal dan agen dalam konteks akuntansi dan manajemen.
- Mardiyah, A. A. (2020). *Corporate Governance: Perspektif Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Abidin, J., & Lestari, S. A. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan dan ukuran komite audit terhadap pengungkapan corporate social responsibility (Studi empiris pada

- perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI tahun 2014–2018). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 4(1), 48–57.
- Hulu, D., Aryani, F., Zalogo, E. F., Nur, T., Harsuti, H., Dewanti, M. A., et al. (2025). *Buku Ajar Manajemen Keuangan* (Hal. 151). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Darmawan, Dr. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan* (hlm. 108). Yogyakarta: UNY Press.
- Indrawan, A., Kartini, T., & Eriswanto, E. (2025). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Kimshafi Alung Cipta. ISBN 978-623-8689-65-1
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*. Jakarta: OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Tata Kelola Bank Umum*. Jakarta: OJK.
- Dinov, I. D. (2018). *Data Science and Predictive Analytics: Biomedical and Health Applications Using R*. Springer.
- Intellectual capital and financial performance: does board size and independent directors matter? An empirical enquiry (2023). Emerald Insight.
- Hartati, D., & Suhartono, S. (2021). Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusional, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Metode Piotroski F-Score. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 8–20.
- Apriliana, E. S., & Zulfikar, Z. (2024). Pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen, ukuran dewan direksi, komite audit terhadap kinerja keuangan dengan intellectual capital sebagai variabel moderasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5 (1), 435–440.
- Ekawati, E., & Surbakti, A. (2021). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 45–55.

- Asikin, M., Kholid, M., & Hidayat, M. (2022). The Effect of Audit Committee, Audit Tenure, and Auditor Switching on Financial Statement Quality. *Asian Management and Business Review*, 2(2), 139–151.
- Navillia, D., & Rahayu, R. (2024). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Audit Internal terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 17(1), 87–99

